



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja magang media *online* Detikcom, dalam divisi *Lifestyle* pada rubrik Detikfood pada 07 Maret-04 Mei 2014. Dalam pelaksanaannya penulis bekerja sebagai reporter di bawah bimbingan Odilia Winneke selaku Redaktur Pelaksana.

Penugasan dilakukan langsung dengan Redaktur Pelaksana Detikfood dengan memberikan *link* referensi dari situ website luar negeri kepada penulis dan satu anak magang lainnya. Dalam sehari Odilia Winneke memberikan dua sampai dengan empat *link* melalui via *e-mail* untuk disadur. Artikel yang sudah selesai disadur oleh penulis, akan dikirm melalui via *e-mail* untuk diperiksa kembali oleh redaktur pelaksana, Odilia Winneke.

Dalam tugas liputan ke lapangan, penulis berkoordinasi juga dengan Redaktur Pelaksana dan editor. Artikel dan foto hasil dari liputan, dikirimkan langsung melalui via *e-mail* kepada Redaktur Pelaksana dan editor dengan batas waktu dua jam setelah liputan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama 40 hari proses kerja magang, penulis diberikan tugas sebagai reporter yang juga bertanggung jawab penuh atas proses peliputan dan penulisan baik untuk reporter online. Dalam penulisan artikel online dan majalah, penulis diwajibkan untuk menulis kurang lebih 200-350 kata atau 1000-1500 karakter. Tugas yang dilakukan oleh penulis ialah menerima *link* yang diberikan oleh Redaktur Pelaksana. *Link* tersebut berasal dari mancanegara, yang nantinya akan disadur ke dalam bahasa Indonesia oleh penulis. Setelah disadur oleh penulis, penulis pun membuat berita baru yang disesuaikan dengan gaya penulisan di Detikfood.

Setelah artikel selesai ditulis, penulis diberitahukan untuk mencari gambar-gambar yang cocok dengan artikel yang ditulis. Website *thinkstock*, *getty images*, dan *istock* merupakan situs yang sudah menjalin kerjasama dengan Detikfood. Ketiga website

tersebut hanya bisa diakses oleh *staff* redaksi. Hal tersebut berkaitan dengan setiap mengakses gambar, ketiga *website* tersebut akan dikenakan biaya. Untuk itu, bagi anak-anak magang hanya diperbolehkan mengambil gambar melalui Google dengan menggunakan kata kunci seperti “Yogurt+detifood+thinkstock”.

Penulis melakukan kerja magang di Detikfood sekitar dua bulan. Pekerjaan yang dilakukan penulis selama pelaksanaan kerja magang berkaitan dengan kegiatan jurnalistik yaitu mencari dan mengolah berita untuk menjadikan hasil berita yang menarik bagi pembaca.

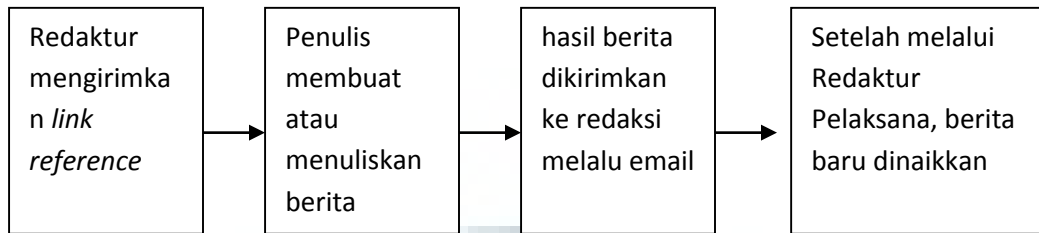
Selama proses kerja magang, tugas yang dilakukan penulis adalah mencari dan menulis artikel dari situs luar negeri yang kemudian dibuat berita dalam terjemahan bahasa Indonesia dengan gaya bahasa yang digunakan tidak kaku.

Penulis juga ditugaskan untuk melakukan liputan secara individu, ketika mendapatkan undangan dari sebuah restoran atau pemilik makanan yang ingin mengeluarkan menu baru atau *anniversary*. Selama proses liputan, penulis melakukan wawancara dengan narasumber, mengolah dan membuat berita hasil dari liputan penulis.

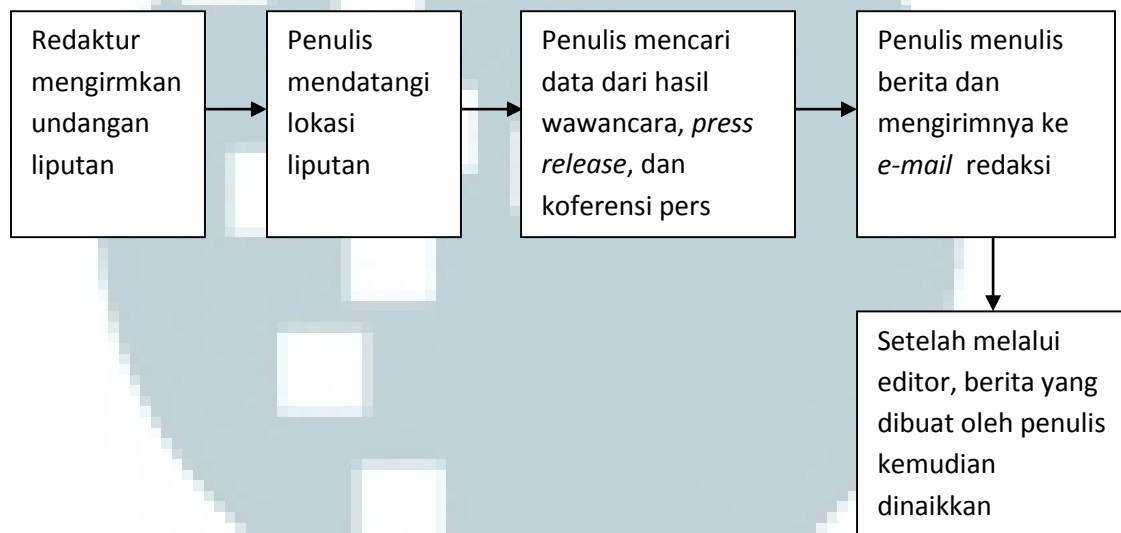
Setelah berita yang diliput diolah dan ditulis oleh penulis, penulis mengirimkan laporan kepada Redaktur Pelaksana Odilia Winneke melalui via *e-mail*. Kemudian, berita dinaikkan dan ditampilkan di *website*. Berikut adalah rincian tugas yang dilakukan penulis:



Gambar 3.1 Alur Kerja Menyadur Pada Rubrik Detikfood



Gambar 3.2 Alur Kerja Liputan Pada Rubrik Detikfood



Tabel 3.1 Artikel yang Dihasilkan

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan
<i>Pertama</i> (7 Maret - 11 Maret 2016)	Membuat artikel sebanyak 10 artikel di Detikfood. Beberapa di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> - Jika Rambut Rontok, Rutinlah Konsumsi Mangga, Telur dan Kentang - Riset: Konsumsi Yogurt Turunkan Risiko Tekanann Darah Tinggi Pada Wanita - Urin Sapi Dijual di London - Makanan danMinuman Khas Paskah dari jerman hingga Yunani

	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah Benar Mentega Itu Menyehatkan?
<p><i>Kedua</i> (14 Maret – 18 Maret)</p>	<p>Membuat artikel sebanyak 14 artikel di Detikfood. Beberapa di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agar Daging Dada Ayam Terasa Gurih, Olah dengan Trik Ini - Sluurp! Bir Enak Ini Diolah dari Air Limbah Rumah Tangga - Ini 5 Fakta Menarik Seputar Keripik Kentang - McDonald's Akan Ajak Dua Anak Indonesia di Pembukaan Olimpiade Rio 2016 - Dari The Beatles hingga Snoopy, Kotak Makan Unik dari Berbagai Era - Nutrisi Hebat si Blueberry Mampu Mencegah Uban hingga Demensia - Ini Racikan Smoothies yang Jadi Sarapan Mahal Gwyneth Patrow
<p><i>Ketiga</i> (21 Maret – 24 Maret)</p>	<p>Membuat artikel sebanyak 11 artikel di Detikfood. Beberapa di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Benarkah Biji Alpukat Kaya Nutrisi dan Layak Dimakan? - Ini 8 Cara Praktis Membuat Telur Paskah berhias Cantik - Atasi Tekanan Darah dengan Kebiasaan Sehat Ini - Dulu Lobster dan Foei Gras Merupakan Makanan Murah - Kalau Tak Dikonsumsi dengan Benar, 10 Makanan Sehat Populer Ini Bisa Bikin Gemuk - Starbucks Amerika akan Donasikan Makanan Tak Terjual untuk Amal - Percantik Meja Santap Paskah dengan Pernak-Pernik - Wah Jam Tangan Ini Bisa Jadi Kotak Makan dan Sumpit - Ini Sebabnya Anda Cepat Lapar Meskipun Sering Makan

	<ul style="list-style-type: none"> - 7 Pewarna Alami Ini Bisa Dipakai Mewarnai Telur Paskah - Apa Beda Zaitun Hijau dan Zaitun Hitam?
<p><i>Keempat</i> (28 Maret – 1 April)</p>	<p>Membuat artikel sebanyak 12 artikel di Detikfood. Beberapa di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rutinlah Konsumsi 10 Makanan Ini Agar Tubuh Tak Mudah Terserang Penyakit - Galau Karena Patah Hati? Coba Redakan Cemas dengan 5 Makanan Enak Ini - Tak Suka Makanan Pahit? Coba Siasati Dulu dengan 6 Cara Ini - Mau Bawa Bekal Saat Naik Pesawat? Ini Tips dari Pramugari Senior - Suka Keju? Ini 9 Keju Enak dan Terbaik yang Ada di Mancanegara - 5 Sayuran Ini Justru Lebih Bernutrisi Jika Dimasak - Kampanye #IGROWcerywithyou Tandai Ulah Pertama HappyFresh - Es Buah dan Bunga Segar Kini Bisa Percantik Es Batu - Melumerkan Daging Beku Lebih Baik Direndam Air atau dengan Microwave?
<p><i>Kelima</i> (4 April – 8 April)</p>	<p>Membuat artikel sebanyak 13 artikel di Detikfood. Beberapa di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asal Rutin Dikonsumsi Tiap Hari Kacang-Kacangan Efektif Turunkan Berat Badan - Ini 5 Restoran Terbaik di Disney’s Magic Kingdom - Kapan Saat Tepat Perkenalkan Makanan Padat Pertama pada si Kecil? - Ini Cara yang Bisa Dilakukan agar Alergi Makanan Tak Kambuh Saat Traveling - Gambar pada Kemasan Makanan Bisa Memicu Orang Makan Lebih Banyak

	<ul style="list-style-type: none"> - Agar Obat Berkhasiat, Jangan Minum Obat dengan 7 Makanan Ini - Seri Resep Baru Black Garlic akan Hadirkan Resep Andalan 3 Chef Muda - Starbucks akan Segera Membuka Kafe Terbesar di New York - Inilah 5 Sayuran dan Buah yang Bisa Jadi Camilan Sehat Saat Traveling
<p><i>Keenam</i> (11 April – 15 April)</p>	<p>Membuat artikel sebanyak 14 artikel di Detikfood. Beberapa di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi Numerik Pada Label Kemasan Lebih Sulit Dipahami Dibandingkan dengan Simbol - Ini 10 Mitos Soal Makanan yang Masih Populer hingga Kini - Asia Prawn Mixbowl, Sajian Lengkap dengan Ugang Renyah Diperkenalkan A&W Indonesia - Ilmuwan Amerika Temukan Bahan Pengganti Garam untuk Membuat Ugang Kenyal Juicy - Benarkah Konsumsi Wine, Cokelat, dan Keju Bisa Turunkan Berat Badan? - Ini Alasannya Anda Perlu Sering Minum Matcha - Malas Bercinta? Mungkin Anda Perlu Lebih Sering Makan Alpukat dan Cabai - Wouw! Gaun Pengantin Cantik Ini Seluruhnya Terbuat dari Kue - 10 Cara Sederhana Ini Bisa Anda Lakukan untuk Kurangi Limbah Makanan
<p><i>Ketujuh</i> (18 April – 22 April)</p>	<p>Membuat artikel sebanyak 14 artikel di Detikfood. Beberapa di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat si Kecil Demam, Berikan Air Kelapa dan kaldu Ayam

	<ul style="list-style-type: none"> - Kalau Tak Mau Perut Gendut, Kurangi Konsumsi 4 Makanan Ini - Ini Alasan Garam Tidak Boleh Dikonsumsi Berlebihan - Mondelez Indonesia Perkenalkan Biskuit Sarapan Lengkap - 6 Hal Sepele Ini Ternyata Pengaruhi Anda Saat Pesan Makanan di Restoran - Sedang Turunkan Berat Badan? Sebaiknya Rutin Sarapan
<p><i>Kedelapan</i> (25 April – 28 April)</p>	<p>Membuat artikel sebanyak 10 artikel di Detikfood. Beberapa di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah Hadir Kopi yang Bisa Meracik Kopi Seanak Buatan Kafe - Aturan Imigrasi Sebabkan Tiga Restoran Terancam Tutup di Inggris - Ini Cara Makan Seafood Agar Tak Berantakan - Warna-Warni ‘Rainbow’ Ternyata Membuat Makanan Terasa Lebih Baik - Ini Dia Pemenang Fotografer Makanan Tahun 2016
<p><i>Kesembilan</i> (3 Mei – 4 Mei 2016)</p>	<p>Membuat artikel sebanyak 5 artikel di detikFood. Beberapa di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selain kopi, ini 6 Makanan dan Minuman yang Bisa Bikin Melek - 5 Maskapai Penerbangan Ini Sajikan Menu Mewah Untuk Penumpangnya - Cegah Penyebaran Flu Burung, Prancis Larang Produksi Foei Gras - Produk-Produk Segar dari New Zealand Tersedia di Jakarta Selama Sebulan - Di Italia Curi Makanan Saat Lapat Bukan Kejahatan
<p>Total</p>	<p>41 Hari</p>

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Sebagai reporter di media *online*, penulis bertugas untuk mewawancari narasumber yang kemudian membuat berita berdasarkan hasil wawancara tersebut. Menurut Ward (2002, h. 21) kondisi ini berbeda dengan internet yang memungkinkan untuk *update* materi-materi berita dan informasi secara simultan dan berulang-ulang, menit demi menit, tanpa terjadi interupsi antar halaman. Hal ini memungkinkan media *online* bisa diakses kapan saja, di mana saja, dan orang-orang pun dapat mengaksesnya bahkan dengan telepon genggam mereka. Maka dari sinilah, kecepatan dibutuhkan, karena berita adalah sebuah kebutuhan tersendiri untuk mereka.

Menurut Ronald Buel, mantan wartawan *Wall Street Journal* dalam Ishwara (2007, h.91-92) jurnalisme mempunyai lima lapisan keputusan:

1. Penugasan (*data assignment*) yang menentukan apa yang layak.

Dalam tahap penugasan, penulis diberikan *link* referensi dari situs *website* luar negeri yang dikirim melalui via *e-mail* oleh Redaktur Pelaksana sebagai tugas yang harus dikerjakan.

Sedangkan, dalam tahap penugasan liputan, penulis dikirimkan undangan untuk menghadiri acara seperti peluncuran menu baru dan produk baru. Undangan tersebut dikirim melalui via *e-mail*. Setelah melihat satu gambar undangan dan terdapat kontak untuk registrasi sebagai konfirmasi kehadiran, penulis langsung mengonfirmasi kepada nomor dan nama yang tertera.

2. Pengumpulan (*data collecting*) yang menentukan bila informasi itu yang dikumpulkan itu cukup.

Untuk tahap pengumpulan data, penulis dibertahukan untuk mencari *link* dari situs *website* Detikfood untuk menyempurnakan artikel dari yang terkait. *Link* tersebut dikenal dengan fitur *hyperlink*. *Hyperlink* guna untuk mempermudah pembaca dalam mendapatkan informasi sebanyak mungkin yang berkaitan dengan apa yang sedang mereka baca. Pengguna hanya perlu meng-klik *hyperlink* untuk melihat artikel sebelumnya yang sama-sama memiliki informasi yang sama.

3. Evaluasi (*data evaluation*) yang menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita

Dalah tahap evaluasi, setelah penulis mencari *link* dari artikel berita terkait, penulis memilih yang sesuai dengan pembahasan artikel yang baru.

4. Penulisan (*data writing*) yang menentukan kata-kata apa yang digunakan
Kata-kata yang digunakan dalam penulisan bersifat *feature* untuk menarik perhatian pembaca.
5. Penyuntingan (*data editing*): yang menentukan berita mana yang perlu diberikan judul uang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah.

Penyuntingan sebelum menaikkan berita dilakukan oleh Odilia Winneke.

Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis dilibatkan dalam terjun langsung untuk liputan di lapangan. Dalam terjun langsung untuk liputan, menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam Ishwara (2007, h.67) memberikan beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
4. Partisipasi dalam peristiwa

Keempat hal tersebut merupakan hal yang juga penulis lakukan secara garis besar ketika malakukan kerja magang pada saat liputan di lapangan. Pertama-tama penulis mendapatkan undangan yang dikirimkan oleh redaktur untuk menghadiri acara seperti *press conference* atau *anniversary*. Kemudian dari hasil acara dan wawancara pada acara tersebut, penulis menuliskan beritanya, yang kemudian akan dikirimkan ke redaktur untuk disunting, kemudian dinaikkan ke *website*.

Dalam hal menyadur berita, penulis tidak melakukan observasi secara langsung ke tempat terjadinya peristiwa, melainkan penulis melakukan observasi melalui dokumentasi public seperti, situs-situs luar negeri. Sumber yang menjadi referensi penulis bukan hanya dipilih dari satu *website* saja, melainkan terdiri dari beberapa sumber yang benar-benar ada

dan bekerjasama dengan Detikcom. Situs-situs luar negeri yang biasanya dijadikan acuan dalam mencari berita, di antaranya:

1. www.thedailymeal.com
2. www.mirror.co.uk
3. www.huffingtonpost.com
4. www.telegraph.co.uk
5. www.metro.co.uk
6. www.buzzfee.com
7. www.guardian.co.uk
8. www.vox.com
9. www.foxnews.com
10. www.thekitchn.com
11. www.indianaexpress.com
12. www.shanghaiist.com
13. www.today.com
14. www.seriousseats.com
15. www.timesforindia.indiatimes.com
16. www.star2.com
17. www.eatingwell.com
18. www.independent.co.uk
19. www.elitedaily.com
20. www.foodbeast.com
21. www.sciencedaily.com
22. www.nydailynews.com
23. www.prevention.com
24. www.parentherald.com
25. www.refinery29.com
26. www.eatingwell.com
27. www.thebabble.com
28. www.qz.com
29. www.modernfarmer.com

Evaluasi

Dalam rubrik *Food* artikel yang dimuat lebih mengacu pada gaya penulisan *feature*. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data ini, penulis melihat adanya nilai berita yang terdapat dalam setiap berita dari situ luar negeri. Menurut Zain (1992, h. 31-36) dalam menulis sebuah *feature*, terdapat nilai berita yang menjadi acuan, di antaranya:

1. *Human Interest*

Dalam mencari dan menulis sebuah *feature*, unsur atau nilai berita *human interest* ini perlu diperhatikan karena mengandung sesuatu hal yang menyentuh perasaan manusia. Hal itu tentu selalu menarik perhatian masyarakat luas sehingga mereka ingin membaca berita tersebut.

2. Drama

Drama merupakan salah satu unsur penunjang dalam tulisan *feature* karena memang manusia menyenangi drama. Oleh karena itu, jika menulis *feature* dengan menggunakan kisah drama sebagai tema pokok, akan menarik perhatian masyarakat.

3. *Oddity* (Keanehan atau Keunikan)

Keanehan atau keunikan, atau sesuatu hal yang luar biasa juga menjadi salah satu unsur yang menjadi santapan pembaca. Hal itu dikarenakan kejadian yang mengandung unsur keunikan memang jarang sehingga mudah untuk menarik perhatian.

4. Efek terhadap Pembaca

Biasanya, masyarakat akan membaca berita dengan topik yang mereka minati dan berguna bagi diri mereka. Oleh karena

itu, wartawan juga harus bisa mengetahui topik yang saat itu menjadi pembicaraan utama masyarakat supaya tulisan yang dibuat dapat dibaca oleh masyarakat luas. Selain itu, wartawan juga bisa menulis *feature* yang menyangkut hal yang baru untuk mengundang perhatian masyarakat.

Berdasarkan empat unsur di atas yang menjadi acuan penulis, nilai berita yang paling sering digunakan dalam rubrik Detikfood adalah *Oddity* dan Efek Terhadap Pembaca.

Gambar 3.3 Artikel Nilai Berita *Oddity*

Jumat, 11/03/2016 15:30 WIB

Urin Sapi Dijual Dalam Kemas

Fran Sisca - detikFood



Ilustrasi: Thinkstock/The Telegraph

Urin atau air kencing sapi kini bisa dibeli di toko-toko di London. Hal ini bertentangan dengan larangan konsumsi air kencing hewan karena alasan kesehatan.

Cairan kotoran sapi ini bernama 'gau mutra' dan sudah dijual di toko-toko makanan. Chartered Institute of Environmental Health menentang penjualannya.



Untuk judul seperti "Urin Sapi Dijual di London" memiliki unsur *Oddity* cukup menarik perhatian penulis ketika menuliskan artikelnya. Di dalam artikel ini terdapat sisi unik dari urin sapi yang merupakan air seni/kencing sapi sudah mulai dapat ditemukan di toko-toko London, yang tentunya bertentangan dengan mengkonsumsi air

seni hewan. Namun, permintaan dari masyarakat Asia Selatan membutuhkannya sebagai keperluan keagamaan.

Selain itu, dalam kategori Efek Terhadap Pembaca.

Gambar 3.4 Artikel Nilai Berita Efek Terhadap Pembaca

Selasa, 22/03/2016 09:26 WIB

Ini 8 Cara Praktis Membuat Telur Paskah Berhias Cantik (1)

Fran Sisca - detikFood



Foto: iStock

Artikel Terkait

Makanan dan Minuman Khas Paskah dari Jerman hingga Yunani (2)

Makanan dan Minuman Khas Paskah dari Jerman hingga Yunani (1)

10 Makanan dan Minuman Ini Sudah Dianggap Membosankan

Paskah identik dengan telur berhias biasanya sebagai hadiah sekaligus hadiah untuk bikin sendiri!

Telur merupakan simbol baru. Simbol paskah dalam aneka telur sendiri juga tak suka cara untuk mende

Salah satu judul yang sedang menjadi pembicaraan masyarakat pada saat bulan Maret lalu adalah Paskah. Sehingga, penulis menuliskan artikel “Ini 8 Cara Praktis Membuat Telur Paskah Berhias Cantik”. Di dalam artikel tersebut, penulis menuliskan cara-cara

praktis menghias telus untuk merayakan hari Paskah bersama keluarga.

Penulisan

Dalam cara penulisan pada rubrik Detikfood, apapun hasil liputan dari observasi, wawancara, dan riset data dari dokumen publik dituangkan dalam sebuah artikel yang menarik. Salah satu hal terpenting yang menjadi perhatian *reporter* di Detikfood dan selalu ditegaskan oleh pembimbing lapangan kepada penulis ada pemilihan kata yang tidak monoton melainkan seperti terllau mengikuti terjamahan dan terlalu panjang isinya.

Gaya penulisan yang digunakan pada rubrik Detikfood adalah *feature*. Menurut Suamdiria (2005, h. 150) dalam media massa, *feature* dianggap

hanya sebagai pelengkap bukan sebagai suatu hal yang sama. Fakta dalam penulisan *feature* dirangkai menjadi tulisan yang menarik dan menghibur pembacanya. Gaya penulisan *feature* pada Detikcom, menggunakan rumus 3W+1H dan tidak terpaku dalam piramida terbalik.

Agar konsep *feature* menjadi lebih jelas dan lebih bisa dimengerti, terdapat karakteristik *feature* (Sumadiria, 2005, h. 153-156):

1. Ditulis dengan teknik mengisahkan suatu situasi, peristiwa atau keadaan secara faktual
2. Bertujuan untuk member tahu atau menyampaikan informasi tetapi sekaligus juga menghibur

- khalayak (informative dan rekreatif).
3. Rangkaian fakta dan informasi disajikan secara tidak resmi atau informal.
 4. Tidak terikat aktualitas. Cerita *feature* bisa dipersiapkan, diliput, ditulis, dan disajikan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.
 5. Tidak mencantumkan baris tanggal pada awal intro cerita atau paragraf pertama.
 6. Ditulis tidak perlu menggunakan pola piramida terbalik. Bisa juga dengan pola induktif, kronologis, logis, tropikal, atau spasial.
 7. Karena tidak menggunakan piramida terbalik, maka setiap bagian cerita *feature* sama pentingnya sehingga tidak bisa dipotong begitu saja.
 8. Selalu membawa pesan moral tertentu yang ingin disampaikan kepada khalayak.
- Penulis harus pandai memilih kata dan menuangkannya dalam sebuah artikel yang tidak hanya informatif, melainkan menarik dan enak untuk dibaca. Pemilihan kata yang bagus juga bertujuan untuk menarik minat pembaca media *online* yang sangat menuntut kecepatan dan keakuratan berita. Berikut adalah salah satu contoh artikel yang ditulis oleh penulis

untuk media online
Detikfood.

**Gambar 3.5 Artikel Penulisan *Feature*
Pada Rubrik Detikfood**



Dalam penulisan artikel *news feature* pada Detikfood, salah satu hal terpenting adalah pemilihan intro berita. Menurut Sumadiria (2005, h. 198) Intro *Feature* memiliki 13 ragam, yaitu:

1. Intro Ringkasan Penulisan dengan teknik melaporkan, menggunakan piramida terbalik, dan merujuk kepada rumus 5W+1H. Namun, dalam program kerja magang pada Detikfood, tidak terpaku dalam piramida terbalik, dan merujuk kepada rumus 3W+1 H.
2. Intro Bercerita Menempatkan dan mengajak pembaca kedalam sebuah realitas cerita.

3. Intro

Deskriptif

Hanya

menggambark

an sebuah

kisah

peristiwa.

Tidak

mengajak

pembaca

untuk masuk

kedalamnya.

4. Intro

Kutipan

Mengutip

perkataan langsung

dari narasumber.

5. Intro

Pertanyaan

Menggunakan

kalimat tanya

pada awal

paragraf

dengan tujuan

sekadar untuk

memancing

dan

menggelitik

khalayak.

Gambar 3.6

Artikel Intro

Pertanyaan

Dari The Beatles hingga Snoopy,
Kotak Makan Unik dari Berbagai Era (1)

Fran Sisca - detikFood

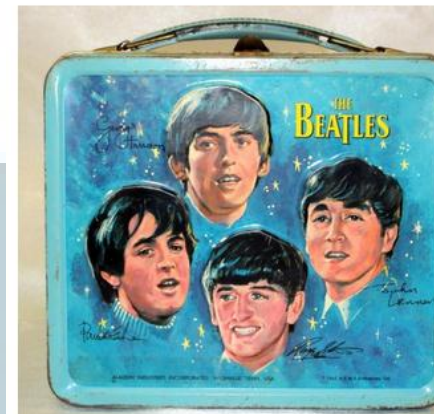


Foto: The Daily Meal

Artikel Terkait

Dari The Beatles hingga Snoopy,
Kotak Makan Unik dari Berbagai
Era (2)

Ini Cara Sehat untuk Tampil Segar
dan Cantik di Hari Pernikahan

Bagi Anda yang sudah bekerja
di era 1990-an pasti mengena
karakter seperti The Beatles, S
Mickey Mouse, dan lainnya. L
bagaimana apabila karakter-ka
tersebut dijadikan hiasan kotak

6. Intro
Menuding
Langsung

Pertanyaan
yang
ditunjukkan
langsung
kepada
pembaca atau
disajikan
dengan
kalimat berita
atau
penunjukkan.

7. Intro
Penggoda
Mengajak para
pembaca
untuk
bercanda dan
dengan tujuan
untuk
menghibur.

Gambar 3.7 Artikel Intro Penggoda

Rabu, 27/04/2016 12:11 WIB

Ini Cara Makan Seafood

Fran Sisca - detikFood



Foto: iStock

Artikel Terkait

Ilmuwan Amerika Temukan Bahan Pengganti Garam untuk Membuat Udang Kenyal Juicy

Udang Hingga Cumi Makin Enak Diolah dengan Saus Telur Asin

Enaknya Malam Ini Menyantap Bihun Goreng Seafood

Paling asy
ikan langse
mau pakai
tahu trikny

Seperti ya
(21/04) kor
menjadi p
Apalagi jik
Antara ing
seafood ds

makan.

8. Intro Unik
Disajikan
dalam
pandangan
jurnalistik
sastra dengan
bergaya puitis,
berirama
sajak,

bernuansa
pantun, dan
kata-kata
mutiara.

9. Intro

Gabungan
Penggabungan
beberapa jenis
intro yang
menunjukkan
wartawan
dapat
menguasai
psikologi dari
pesan tersebut.

Rabu, 13/04/2016 10:20 WIB

Benarkah Konsumsi Bisa Turunkan Berat

Fran Sisca - detikFood



Foto: Thinkstock

Artikel Terkait

Kurangnya Pendidikan Gizi, 25 Persen Anak dan Remaja di Taiwan Konsumsi Junk food Tiap Minggu

Apa Benar Makanan Fermentasi Lebih Sehat untuk Usus?

Ngidam Makanan Manis Bisa Jadi Karena Bakteri dalam Usus Tak Seimbang

Saat be
mengh
wine. P
tersebu
badan.

Dikutip
seorang
bahwa
dapat n
bakteri
memb

10. Intro

Kontras
Mengangkat
suatu fakta
atau tindakan
berlawanan
dari apa yang
seharusnya
dilakukan oleh
subjek berita.

11. Intro

Dialog

Gambar 3.8
Artikel Intro
Gabungan

UMMN

Disajikan dengan tanya jawab antara dua atau lebih pelaku peristiwa.

12. Intro

Menjerit

Menampilkan suara jeritan atau teriakan secara tiba-tiba dan tidak terduga.

13. Intro

Statistik

Menunjukkan suatu peristiwa dengan deretan angka atau data yang spesifik.

akan ditampilkan. Dalam tahapan ini akan dicek kembali tata bahasa, gaya, dan ejaan setiap kalimat agar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Dalam tahap ini juga alur berita yang penulis sajikan juga menjadi perhatian penting terutama pada bagian awal berita. Di sini biasanya dilakukan banyak perubahan untuk menarik minat para pembaca media *online*.

Pada awal proses kerja magang, penulis tidak begitu paham mengenai berita terkait yang dituliskan oleh Redaktur Pelaksana melalui via *e-mail*. Seiring berjalannya waktu, penulis mulai mengerti dan memahami bahwa berita terkait yang dimaksud adalah artikel yang sudah pernah dibahas sebelumnya. Seperti artikel mengenai “blueberry” dulunya membahas tentang asal muasal, kandungan nutrisi, dan manfaat. Untuk artikel yang penulis baru buat, penulis dapat memasukkan *hyperlink* sebelumnya di dalam artikel untuk memudahkan editor dalam mengedit.

Penyuntingan dan Publikasi

Sebelum berita yang akan ditampilkan pada *website*, penulis memberikan berita yang sudah ditulis kepada editor. Editor akan melakukan penulisan ulang dan menyunting berita-berita yang

Selain itu, penulis juga membutuhkan proses untuk mencoba menyadur berita dari situs luar negeri, yang terkadang panjang. Penulis harus membuatnya menjadi singkat terkait dengan 3W+1H yang merupakan sistem penulisan pada situs detikcom umumnya.

Pada proses ini penulis sama sekali tidak diperkenankan untuk mengubah kembali apa yang sudah disunting oleh editor. Penulis selalu diberikan saran dan kritik setelah proses penyuntingan selesai sebagai pembelajaran agar kesalahan yang sama tidak berulang untuk penulisan berikutnya.

Setelah dilakukan tahap penyuntingan, artikel yang ditulis oleh penulis, editor atau redaktur penulis mempublikasikan pada website Detikfood. Penulis juga selalu membagikan *link* berita dari Detikfood ke media sosial untuk memperkenalkan Detikfood untuk menarik minat khalayak untuk membaca artikel yang sudah ditulis oleh penulis.

Berikut adalah salah satu contoh tulisan penulis yang sudah melewati tahap penyuntingan dan sudah dipublikasi.

Gambar 3.9 Artikel Penulis Pada Rubrik Detikfood



3.3.2 Kendala